



**SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN MENGGUNAKAN METODE
PROFILE MATCHIN UNTUK KELAYAKAN PEMBERIAN KREDIT
SEPEDA MOTOR (Studi Kasus : Adira Multifinance
Kecamatan IV Jurai Painan)**

Irfan Fadhli, Ahmad Karim, Agung Putra Yunanda, Hilda Rahmawati

Universitas Pembinaan Masyarakat Indonesia

Email: irfanfadhli74@gmail.com

Email: Ahmadkarimk1973ok@gmail.com

Email: agungputrayunanda69@gmail.com

Email: hildarahma2708@gmail.com

Abstrak

Kredit adalah perjanjian pinjaman uang atau barang antara bank atau lembaga keuangan sebagai kreditur dengan nasabah sebagai debitur dalam jangka waktu tertentu. Untuk menentukan konsumen yang layak diberikan kredit maka diberikan beberapa aspek nilai yang harus dipenuhi oleh calon konsumen. Nilai aspek tersebut dicari oleh suatu sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode profile matcing yang hasilnya akan didapatkan calon konsumen berdasarkan nilai tertinggi untuk memudahkan penelitian nilai aspek tersebut maka sistem pendukung keputusan diimplementasikan ke dalam sebuah aplikasi pemograman PHP dan MySQL. Karenanya para pengambil keputusan tidak perlu mencari secara manual lagi.

Kata Kunci: Kredit, Sistem Pendukung Keputusan, Profile Matching

*DECISION SUPPORT SYSTEM USING METHODS MATCHIN PROFILE FOR
FEASIBILITY OF DELIVERY MOTORCYCLE CREDITS (Case Study: Adira
Multifinance Subdistrict IV Jurai Painan)*

Abstract

Credit is a loan agreement money or goods between the bank or the financial institution as a creditor with the costumer as a debtor in specific period. To determine costumers who deserve to be given the credit it granted some aspects of the value that must be met by the prospective costumers. The aspects value are sought by a decision support system using the method of profile matcing that result will get a prospective costumer based on the highest value.To facilitate the research value of these aspects, the decision support system is implemented into an application programming PHP and MySQL. Therefore the decision makers do not need to sought manually again.

Keywords: Credit, Decision Support System, Profile Matching



I. PENDAHULUAN

Sistem pendukung keputusan adalah sistem informasi yang membantu untuk mengidentifikasi kesempatan pengambilan keputusan atau menyediakan informasi untuk membantu pengambilan keputusan.

Sistem Pendukung keputusan menggunakan metode *profile matching* merupakan sebuah mekanisme pengambilan keputusan dengan mengasumsikan bahwa terdapat tingkat variabel prediktor yang ideal yang harus dipenuhi oleh subyek yang diteliti, bukannya tingkat minimal yang harus dipenuhi atau dilewati. Dalam pencocokkan profil, dilakukan identifikasi terhadap nasabah yang baik dan yang buruk. Para nasabah tersebut diukur menggunakan beberapa kriteria penilaian. Jika nasabah yang baik memperoleh skor yang berbeda dari nasabah yang buruk atau sebuah karakteristik maka variabel tersebut berfaedah untuk memilih nasabah yang baik. Profil ideal nasabah yang berhasil dibuat. Misalnya, nasabah yang ideal mungkin memiliki pekerjaan yang tetap, tepat waktu, berkelakuan baik, mampu membayar kredit motor. Dalam pencocokan profil, nasabah yang diberikan kredit adalah nasabah yang mendekati profil ideal seorang nasabah yang berhasil.

II. METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Untuk menyelesaikan permasalahan yang ada, metode pengumpulan data yang saya lakukan sebagai penulis adalah dengan cara:

1. Tinjauan Lapangan (*Field Research*)
Pengumpulan data dan informasi dengan melakukan pertemuan langsung dengan *Credite Marketing Officier* dari Adira multifinance Kecamatan IV Jurai Painan yaitu Jeffry Firmansyah, A.Md. Kemudian melakukan wawancara dengan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan topik yang dibahas kepada pihak-pihak bersangkutan agar penelitian ini berjalan dengan sesuai dengan yang diharapkan.
2. Tinjauan Perpustakaan (*Library Research*)
Dalam metode ini dilakukan pembacaan dan pembelajaran sumber-sumber yang akan mendukung penulisan Skripsi ini. Sumber tersebut dapat berupa buku-buku dan hasil penelitian. Untuk hasil penelitian dapat berupa laporan penelitian, jurnal ilmiah dan skripsi. Termasuk juga kategori bahan-bahan yang dipublikasikan secara *on-line* (menggunakan internet).
3. Penelitian Laboratorium (*Laboratory Research*).
Penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang dibantu dengan seperangkat *Personal Computer* (PC). Serta berbagai perangkat lunak yang akan membantu dalam penelitian.

Kerangka Penelitian



Urutan langkah-langkah yang akan dibuat pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar sebagai berikut:

Gambar 1. Kerangka Kerja Penelitian

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisa Sistem

Deskripsi Sistem

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis, proses pemberian kelayakan kredit sepeda masih kurang, karena masih dilakukan dengan proses manual. Proses penyeleksian harus membutuhkan ketelitian dan waktu yang cukup, karena data nasabah akan dibandingkan dengan standarisasi pencapaian kelayakan pemberian kredit secara satu persatu.

Dengan demikian maka dibutuhkan calon nasabah penerima kredit sepeda motor secara cepat dan tepat. Dalam penelitian ini ada bobot dan aspek yang dibutuhkan untuk menentukan siapa yang terseleksi sebagai sebuah sistem yang dapat membantu pihak perusahaan dalam membuat keputusan terhadap penerima kredit. Dengan berbagai macam aspek yang ada, maka pihak perusahaan, tidak kebingungan lagi dalam menentukan calon penerima kredit tersebut.

Sistem akan mengelola nilai dari jawaban setiap aspek dari data nasabah tersebut. Karena terdapat berbagai macam aspek dan memiliki skala prioritas yang berbeda, maka dibutuhkan suatu metode yang dapat memprosesnya sehingga menghasilkan suatu nilai yang menunjukkan alternatif terbaik yang sesuai dengan aspek yang diberikan. Adapun metode yang dapat dipakai untuk menyelesaikan masalah tersebut salah satunya yaitu dengan menggunakan metode *profile matching*, sehingga berdasarkan aspek-aspek yang diberikan dapat menghasilkan suatu nilai yang menunjukkan alternatif terbaik.

Analisa Kebutuhan

Analisa kebutuhan adalah menganalisis pihak perusahaan untuk menentukan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh sistem tersebut. Adapun petunjuk yang digunakan sebagai bahan untuk menganalisis kebutuhan sistem dengan melakukan wawancara dengan *Credit Marketing Officier*. Untuk mendapatkan informasi mengenai sistem pendukung keputusan dan kelayakan pemberian kredit sesuai dengan kriteria yang ada.

a. Analisis Kebutuhan Input

Analisis kebutuhan input yaitu data-data nasabah yang sudah memenuhi kriteria kemudian dimasukkan kedalam sistem untuk proses pengambilan keputusan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan.

Kriteria –kriteria yang telah ditetapkan oleh perusahaan yaitu:

- a. C1 = *Character* : Keterangan yang berisi tentang informasi nasabah
- b. C2 = *Capacity* : Keterangan yang berisi tentang informasi pekerjaan nasabah
- c. C3 = *Cek Lingkungan* : Keterangan yang berisi tentang informasi karakter nasabah menurut tetangga sekitar.

b. Analisis Kebutuhan Output

Data keluaran yang dihasilkan adalah sebuah alternatif yang mempunyai nilai tertinggi dibandingkan alternatif nilai yang lain.

Hasil keluaran diambil dari urutan alternatif tertinggi ke alternatif terendah. Hasil akhirnya akan ditampilkan oleh program berasal dari setiap nilai kriteria, karena dalam setiap kriteria memiliki nilai yang berbeda-beda. Alternatif yang dimaksud adalah nasabah.

Analisa Kebutuhan Sistem

Pada analisis proses sistem yang akan dibangun, penggunaan metode *profile matching* membutuhkan *inputan* profil nasabah dan profil pencapaian yang merupakan nilai acuan nasabah. Setelah diperoleh profil pencapaian, kemudian dilakukan pemetaan *gap* kompetensi yang merupakan selisih dari profil nasabah dengan profil pencapaian. Hasil yang didapat dari pemetaan *gap* akan dilakukan proses pembobotan nilai *gap*. Kemudian mengelompokan dan menghitung nilai *core factor* dan *secondary factor*. Selanjutnya akan dilakukan proses perhitungan nilai total dan ranking nasabah dari urutan tertinggi sampai terendah yang layak untuk menerima kredit sepeda motor.

Berikut adalah langkah-langkah proses penyelesaian menggunakan metode *profil matching* :

1. Pemetaan *Gap* Kompetensi

Gap adalah selisih antara profil nasabah dengan profil pencapaian yang ditentukan oleh perusahaan. Pengumpulan *gap-gap* pada setiap kriteria mempunyai perhitungan yang berbeda-beda.

Rumus untuk pencarian *Gap* kompetensi:

$$\text{Gap} = \text{Profil Nasabah} - \text{Profil Pencapaian}$$

1. Nilai dari tiap aspek dan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan dalam penentuan kelayakan pemberian kredit sepeda motor :

- a. Aspek *Character* dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 1 Aspek *Character*

<i>Character</i>	Bobot
KTP/KK asli dan berlaku	4
Keterangan domisili asli dan berlaku	3
DII	2

- b. Aspek *Capacity* dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini:

Tabel 2 Aspek *Capacity*

<i>Capacity</i>	Bobot
PNS	4
PETANI	3
DII	2

c. Aspek Cek Lingkungan dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 3 Aspek Cek Lingkungan

Cek Lingkungan	Bobot
Sopan/Kooperatif	4
Tidak Sopan	3
Dll	2

2. Profile Pencapaian

Penentuan nilai profil pencapaian akan ditentukan oleh pihak sekolah dengan *range* nilai antara 2 sampai 4. Dari nilai-nilai tersebut akan dilakukan proses perhitungan *gap* antara nilai profil siswa dengan nilai profil pencapaian.

Perhitungan Menggunakan Metode *Profile Matching*

Pada pengujian ini hanya digunakan 5 data calon nasabah baru sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, dengan data sebagai berikut :

Tabel 4 Nilai Awal Calon Nasabah

NO	NAMA NASABAH	CHARACTER			CAPACITY			CEK LINGKUNGAN		
		A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	C2	C3
1	ABDUL MUNIR	4	3	0	4	0	0	4	0	0
2	RASYID	4	0	2	2	0	0	4	0	0
3	BUJANG	4	2	0	3	0	0	0	2	0
4	SUPARDI	4	2	0	2	0	0	4	0	0
5	AFRIZAL	4	0	0	3	0	0	3	0	0
NILAI PROIL		4	4	4	3	3	3	2	2	2

Dari nilai awal dari masing-masing calon nasabah tersebut didapatkanlah nilai *Gap* dari masing-masing calon nasabah dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 5 Nilai *Gap*

NO	NAMA NASABAH	CHARACTER			CAPACITY			CEK LINGKUNGAN		
		A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	C2	C3
1	ABDUL MUNIR	0	-1	-4	-3	-3	2	2	-2	-2
2	RASYID	0	-4	-2	-1	-3	-3	2	-2	-2
3	BUJANG	0	-2	-4	0	-3	-3	-2	0	-2
4	SUPARDI	0	-2	-4	-1	-3	-3	2	-2	-2
5	AFRIZAL	0	-4	-4	0	-3	-3	1	-2	-2

Keterangan:

A merupakan kriteria *character*

A1 yaitu nilai untuk KTP/KK

A2 yaitu ilai untuk Keterangan Domisili

A3 yaitu nilai untuk DLL

B merupakan kriteria *capacity*

B1 yaitu nilai untuk PNS

B2 yaitu nilai untuk PETANI

B3 yaitu nilai untuk DLL

C merupakan kriteria cek lingkungan

C1 yaitu nilai untuk SOPAN/KOOPERATIF

C2 yaitu nilai TIDAK SOPAN

C3 yaitu nilai untuk DLL

a. Pembobotan

Setelah di peroleh *gap* dari masing-masing calon nasabah, setiap profil nasabah di beri bobot nilai dengan patokan tabel bobot nilai *gap*. Pembobotan yang digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 6 Pembobotan

No	Selisih	Bobot Nilai	Keterangan
1	0	5	Tidak ada selisih (Kompetensi sesuai dengan yang dibutuhkan)
2	1	4,5	Kompetensi individu kelebihan 1 tingkat/level
3	-1	4	Kompetensi individu kekurangan 1 tingkat/level

4	2	3,5	Kompetensi individu kelebihan 2 tingkat/level
5	-2	3	Kompetensi individu kekurangan 2 tingkat/level
6	3	2,5	Kompetensi individu kelebihan 3 tingkat/level
7	-3	2	Kompetensi individu kekurangan 3 tingkat/level
8	4	1,5	Kompetensi individu kelebihan 4 tingkat/level
9	-4	1	Kompetensi individu kekurangan 4 tingkat/level

Dengan demikian, setiap calon nasabah akan memiliki bobot untuk tiap kriteria seperti pada tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 7 Pembobotan Nilai *Gap*

NO	NAMA NASABAH	CHARACTER			CAPACITY			CEK LINGKUNGAN		
		A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	C2	C3
1	ABDUL MUNIR	5	4	1	4.5	2	2	3.5	3	3
2	RASYID	5	1	3	4	2	2	3.5	3	3
3	BUJANG	5	3	1	5	2	2	3	5	2
4	SUPARDI	5	3	1	4	2	2	3.5	3	3
5	AFRIZAL	5	1	1	5	2	2	4.5	3	3

- b. Perhitungan dan pengelompokan *Core Factor* dan *Secondary Factor* dan Nilai Total

1. Perhitungan *Core Factor* menggunakan rumus:

$$NCF = \frac{\sum NC}{\sum IC}$$

Keterangan:

NCF : Nilai rata-rata *core factor*

NC : Jumlah total nilai *core factor*

IC : Jumlah item *core factor*

2. Perhitungan *Secondary Factor* menggunakan rumus:

$$NRS = \frac{\sum NS}{\sum IS}$$

Keterangan:



NRS : Nilai rata-rata *secondary factor*

NS : Jumlah total nilai *secondary factor*

IS : Jumlah item *secondary factor*

3. Perhitungan Nilai Total menggunakan rumus:

$$60 \% (NCF) + 40 \% (NSF) = N$$

Keterangan :

N : Nilai Total dari Aspek

NCF : Nilai *Core Factor*

NSF : Nilai *Secondary Factor*

a. Character

❖ Abdul Munir

$$NCF \frac{5+4}{2} = 4.5$$

$$NSF \frac{1}{1} = 1$$

$$\text{Nilai Total } 60 \% * 4.5 + 40 \% * 1 = 3.1$$

❖ Rasyid

$$NCF \frac{5+1}{2} = 3$$

$$NSF \frac{3}{1} = 3$$

$$\text{Nilai Total } 60 \% * 3 + 40 \% * 3 = 3$$

❖ Bujang

$$NCF \frac{5+3}{2} = 4$$

$$NSF \frac{1}{1} = 1$$

$$\text{Nilai Total } 60 \% * 4 + 40 \% * 1 = 2.8$$

❖ Supardi

$$NCF \frac{5+3}{2} = 4$$

$$NSF \frac{1}{1} = 1$$

$$\text{Nilai Total } 60 \% * 4 + 40 \% * 1 = 2.8$$

❖ Afrizal

$$NCF \frac{5+1}{2} = 3$$

$$NSF \frac{1}{1} = 1$$

$$\text{Nilai Total } 60 \% * 3 + 40 \% * 1 = 2.2$$

Tabel 8 Nilai NCF, NSF dan Nilai Total *Character*

NO	NAMA SUBJEK	A1	A2	A3	CORE FACTOR	SECONDARY FACTOR	NILAI TOTAL
----	-------------	----	----	----	----------------	---------------------	----------------

1	ABDUL MUNIR	5	4	1	4.5	1	3.1
2	RASYID	5	1	3	3	3	3
3	BUJANG	5	3	1	4	1	2.8
4	SUPARDI	5	3	1	4	1	2.8
5	AFRIZAL	5	1	1	3	1	2.8

b. Capacity

❖ **Abdul Munir**

$$\text{NCF } \frac{4.5+2}{2} = 3.25$$

$$\text{NSF } \frac{2}{1} = 2$$

$$\text{Nilai Total } 60\% * 3.25 + 40\% * 2 = 2.75$$

❖ **Rasyid**

$$\text{NCF } \frac{4+2}{2} = 3$$

$$\text{NSF } \frac{2}{1} = 2$$

$$\text{Nilai Total } 60\% * 3 + 40\% * 2 = 2.6$$

❖ **Bujang**

$$\text{NCF } \frac{5+2}{2} = 3.5$$

$$\text{NSF } \frac{2}{1} = 2$$

$$\text{Nilai Total } 60\% * 3.5 + 40\% * 2 = 2.9$$

❖ **Supardi**

$$\text{NCF } \frac{4+2}{2} = 3$$

$$\text{NSF } \frac{2}{1} = 2$$

$$\text{Nilai Total } 60\% * 3.5 + 40\% * 2 = 2.6$$

❖ **Afrizal**

$$\text{NCF } \frac{5+2}{2} = 3.5$$

$$\text{NSF } \frac{2}{1} = 2$$

$$\text{Nilai Total } 60\% * 3.5 + 40\% * 2 = 2.9$$

Tabel 9 Nilai NCF, NSF dan Nilai Total Capacity

NO	NAMA SUBJEK	A1	A2	A3	CORE FACTOR	SECONDARY FACTOR	NILAI TOTAL
1	ABDUL MUNIR	5	2	2	3.25	2	2.75

2	RASYID	4	2	2	3	2	2.6
3	BUJANG	5	3	1	4	2	2.9
4	SUPARDI	4	3	1	4	2	2.6
5	AFRIZAL	5	1	1	3	2	2.9

c. Cek Lingkungan

❖ **Abdul Munir**

$$\text{NCF} \frac{3.5+3}{2} = 3.25$$

$$\text{NSF} \frac{3}{1} = 3$$

$$\text{Nilai Total } 60\% * 3.25 + 40\% * 3 = 3.15$$

❖ **Rasyid**

$$\text{NCF} \frac{3.5+3}{2} = 3.25$$

$$\text{NSF} \frac{3}{1} = 3$$

$$\text{Nilai Total } 60\% * 3.25 + 40\% * 3 = 3.15$$

❖ **Bujang**

$$\text{NCF} \frac{3+5}{2} = 4$$

$$\text{NSF} \frac{3}{1} = 3$$

$$\text{Nilai Total } 60\% * 4 + 40\% * 3 = 3.6$$

❖ **Supardi**

$$\text{NCF} \frac{3.5+3}{2} = 3.25$$

$$\text{NSF} \frac{3}{1} = 3$$

$$\text{Nilai Total } 60\% * 3.25 + 40\% * 3 = 2.15$$

❖ **Afrizal**

$$\text{NCF} \frac{4.5+3}{2} = 3.15$$

$$\text{NSF} \frac{3}{1} = 3$$

$$\text{Nilai Total } 60\% * 3.15 + 40\% * 3 = 3.45$$

Tabel 10 Nilai NCF, NSF dan Nilai Total Cek Lingkungan

NO	NAMA SUBJEK	A1	A2	A3	CORE FACTOR	SECONDARY FACTOR	NILAI TOTAL
1	ABDUL MUNIR	3.5	3	3	3.25	3	3.5
2	RASYID	3.5	3	3	3.25	3	3.15
3	BUJANG	3	3	3	4	3	3.6

4	SUPARDI	3.5	3	3	3.25	3	3.15
5	AFRIZAL	4.5		3	3.75	3	3.45

c. Perhitungan Penentuan Ranking

Hasil akhir dari pencarian *profile matching* adalah ranking dari nasabah yang diajukan untuk menerima kredit sepeda motor .

Penentuan ranking mengacu pada hasil perhitungan tertentu.

Perhitungan tersebut bisa ditunjukkan dengan rumus dibawah ini.

Ranking = 50% * *character* + 30% * *capacity* + 20% * cek lingkungan

❖ **Abdul Munir**

$$\text{Ranking} = 50\% * 3.1 + 30\% * 2.75 + 20\% * 3.15 = 3.01$$

❖ **Rasyid**

$$\text{Ranking} = 50\% * 3 + 30\% * 2.6 + 20\% * 3.15 = 2.91$$

❖ **Bujang**

$$\text{Ranking} = 50\% * 2.8 + 30\% * 2.9 + 20\% * 3.6 = 2.99$$

❖ **Supardi**

$$\text{Ranking} = 50\% * 2.8 + 30\% * 2.6 + 20\% * 3.15 = 2.81$$

❖ **Afrizal**

$$\text{Ranking} = 50\% * 2.2 + 30\% * 2.9 + 20\% * 3.45 = 2.66$$

Setelah setiap nasabah mendapatkan nilai akhir, maka bisa ditentukan peringkat atau ranking nasabah berdasarkan pada semakin besarnya hasil nilai akhir, maka semakin besar pula kesempatan untuk mendapatkan kredit sepeda motor. Hasil perankingan dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 11 Hasil Perankingan

NO	NAMA SUBJEK	CHARACTER	CAPACITY	CEK LINGKUNGAN	NILAI AKHIR
1	ABDUL MUNIR	3.1	2.75	3.15	3.01
2	BUJANG	2.8	2.9	3.6	2.99
3	RASYID	3	2.6	3.15	2.91
4	SUPARDI	2.8	2.6	3.15	2.81
5	AFRIZAL	2.2	2.9	3.45	2.66

Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan seluruh pemodelan proses dan antarmuka yang dituangkan dalam sebuah bahasa pemrograman untuk mengetahui apakah sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan. Perancangan sistem menggunakan model UML (*Unified Modelling Language*) yang digunakan untuk menggambarkan cara kerja sistem pengambilan keputusan. Setelah perancangan

sistem selesai maka di lakukan implementasi kedalam program yakni dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL.

Adapun tampilan dari sistem pendukung keputusan menggunakan metode *profile matching* untuk kelayakan pemberian kredit sepeda motor adalah sebagai berikut.

1. Tampilan Form Login

Dalam kasus ini hanya pegawai yang bertugas sebagai admin dan pengambil keputusan yang dapat mengakses sistem ini. Untuk itu dibuatkan form login yang dapat membatasi pengguna sistem. Dalam hal ini pengguna mengisiskan *username* dan *password* dengan benar agar dapat menggunakan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *profile matching* untuk kelayakn pemberian kredit sepeda motor . berikut adalah tampilan menu login.

Gambar 1 Implementasi Menu Login

2. Implementasi Menu Utama Admin

Menu utama admin terdiri dari berbagai pilihan menu diantaranya yaitu menu master, menu perangkingan, menu laporan dan menu *logout*.

Gambar 2. Implementasi Menu Utama Admin

3. Implementasi Menu Aspek Penilaian

Menu ini berisi informasi tentang aspek atau kriteria-kriteria yang diperlukan dalam proses pengambilan keputusan, seperti aspek *character*, *capacity* dan aspek cek lingkungan.

Data Aspek Penilaian

Aspek Penilaian :

Nilai Standar :

Persentase :

No	Aspek Penilaian	Nilai Standar	Persentase	Aksi
1	CHARACTER	4	50 %	Edit Hapus
2	CAPACITY	3	30 %	Edit Hapus
3	CEK LINGKUNGAN	2	20 %	Edit Hapus

Copyright © 2016

Gambar 3. Implentasi Menu Aspek Penilaian

4. Implentasi Menu Penilaian

Menu ini berisi informasi tentang faktor-faktor dari aspek penilaian dibagi menjadi beberapa sub –sub aspek penilaian sistem pendukung keputusan.

Data Perihal Penilaian

Inisial :

Aspek Penilaian :

Perihal Penilaian :

No	Inisial	Aspek Penilaian	Perihal Penilaian	Aksi
1	A1	CHARACTER	KTP/KK/SIM	Edit hapus
2	A2	CHARACTER	KARTU DOMISILI	Edit hapus
3	A3	CHARACTER	DLL	Edit hapus
4	B1	CAPACITY	PNS	Edit hapus
5	B2	CAPACITY	PETANI	Edit hapus
6	B3	CAPACITY	DLL	Edit hapus
7	C1	CEK LINGKUNGAN	SOPAN/KOOPERATIF	Edit hapus
8	C2	CEK LINGKUNGAN	TIDAK SOPAN	Edit hapus

Copyright © 2016

Gambar 4. Implementasi Menu Penilaian

5. Implementasi Menu Data Subjek

Menu ini berisi informasi tentang nama-nama nasabah yang akan diseleksi menjadi nasabah yang akan diberikan kredit sepeda motor.

Data Subjek Penilaian

Nama Subjek :

No	Nama Subjek	Aksi
1	ABDUL MUNIR	Edit hapus
2	RASYID	Edit hapus
3	BUJANG	Edit hapus
4	SUPARDI	Edit hapus
5	AFRIZAL	Edit hapus

Copyright © 2016

Gambar 5. Implementasi Data Subjek

6. Implementasi Menu Pembobotan

Menu ini berisi informasi nilai nasabah berdasarkan faktor-faktor dari aspek atau kriteria. Nilai dari aspek didapatkan dari hasil interview

dengan calon nasabah. Nilai pembobotan dapat dilihat pada gambar 5.6 berikut ini:

Pembobotan

Nama Subjek	CHARACTER			CAPACITY			CEK LINGKUNGAN		
	A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	C2	C3
ABDUL MUNIR ▾	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Nilai Standar	4	4	4	3	3	3	2	2	2

Nilai Pembobotan

No	Nama Subjek	CHARACTER			CAPACITY			CEK LINGKUNGAN		
		A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	C2	C3
1	ABDUL MUNIR	4	3	0	4	0	0	4	0	0
2	RASYID	4	0	2	2	0	0	4	0	0
3	BUJANG	4	2	0	3	0	0	0	2	0
4	SUPARDI	4	2	0	2	0	0	4	0	0
5	AFRIZAL	4	0	0	3	0	0	3	0	0
Nilai Standar		4	4	4	3	3	3	2	2	2

Copyright © 2016

Gambar 6. Implementasi Menu Pembobotan

- Implementasi Menu Konversi Pembobotan
Menu ini berisi informasi untuk mendapatkan nilai GAP dan nilai bobot dari masing-masing nasabah.

PROFILE MATCHING

Konfersi Nilai Ke Bobot

Nilai Awal

No	Nama Subjek	CHARACTER			CAPACITY			CEK LINGKUNGAN		
		A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	C2	C3
1	ABDUL MUNIR	4	3	0	4	0	0	4	0	0
2	RASYID	4	0	2	2	0	0	4	0	0
3	BUJANG	4	2	0	3	0	0	0	2	0
4	SUPARDI	4	2	0	2	0	0	4	0	0
5	AFRIZAL	4	0	0	3	0	0	3	0	0
Nilai Standar		4	4	4	3	3	3	2	2	2

GAP

No	Nama Subjek	CHARACTER			CAPACITY			CEK LINGKUNGAN		
		A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	C2	C3
1	ABDUL MUNIR	0	-1	-4	1	-3	-3	2	-2	-2
2	RASYID	0	-4	-2	-1	-3	-3	2	-2	-2
3	BUJANG	0	-2	-4	0	-3	-3	-2	0	-2
4	SUPARDI	0	-2	-4	-1	-3	-3	2	-2	-2
5	AFRIZAL	0	-4	-4	0	-3	-3	1	-2	-2

Kofersi Nilai Ke Bobot

No	Nama Subjek	CHARACTER			CAPACITY			CEK LINGKUNGAN		
		A1	A2	A3	B1	B2	B3	C1	C2	C3
1	ABDUL MUNIR	5	4	1	4.5	2	2	3.5	3	3

Gambar 7. Implementasi Menu Konversi Pembobotan

- Implementasi Menu Perhitungan NCF Dan NSF
Menu ini bertujuan untuk mencari nilai NCF (Nilai *Core Factot*) dan NSF (Nilai *Secondary Factor*). Dimana nilai dari NCF dan NSF sangat diperlukan untuk mencari nilai total atau nilai akhir.

PROFILE MATCHING

Perhitungan Core Factor Dan Secondary Factor

CHARACTER

No	Nama Subjek	A1	A2	A3	Core Factor (NCF)	Secondary Factor (NSF)	Nilai Total
1	ABDUL MUNIR	5	4	1	4.5	1	3.1
2	RASYID	5	1	3	3	3	3
3	BUJANG	5	3	1	4	1	2.8
4	SUPARDI	5	3	1	4	1	2.8
5	AFRIZAL	5	1	1	3	1	2.2

CAPACITY

No	Nama Subjek	B1	B2	B3	Core Factor (NCF)	Secondary Factor (NSF)	Nilai Total
1	ABDUL MUNIR	4.5	2	2	3.25	2	2.75
2	RASYID	4	2	2	3	2	2.6
3	BUJANG	5	2	2	3.5	2	2.9
4	SUPARDI	4	2	2	3	2	2.6
5	AFRIZAL	5	2	2	3.5	2	2.9

CEK LINGKUNGAN

No	Nama Subjek	C1	C2	C3	Core Factor (NCF)	Secondary Factor (NSF)	Nilai Total
1	ABDUL MUNIR	3.5	3	3	3.25	3	3.15
2	RASYID	3.5	3	3	3.25	3	3.15
3	BUJANG	3	5	3	4	3	3.6
4	SUPARDI	3.5	3	3	3.25	3	3.15
5	AFRIZAL	4.5	3	3	3.75	3	3.45

Gambar 8 Implementasi Menu Perhitungan NCF Dan NSF

- Implementasi Menu Perhitungan Ranking
Menu ini berisi informasi untuk menghitung nilai yang didapatkan dari masing-masing nasabah kemudian di menentukan perankingan untuk mendapatkan calon nasabah yang ideal.

PROFILE MATCHING

Penentuan Ranking

No	Nama Subjek	CHARACTER	CAPACITY	CEK LINGKUNGAN	Hasil Akhir
1	ABDUL MUNIR	3.1	2.75	3.15	3.01
2	BUJANG	2.8	2.9	3.6	2.99
3	RASYID	3	2.6	3.15	2.91
4	SUPARDI	2.8	2.6	3.15	2.81
5	AFRIZAL	2.2	2.9	3.45	2.66

Copyright © 2016

Gambar 9. Implementasi Menu Perhitungan Ranking

- Implementasi Menu Laporan
Menu ini berisi informasi tentang nasabah yang menerima kelayakan kredit sepeda motor.

PROFILE MATCHING

Subjek Yang Layak Mendapatkan Kredit Di Pilih Berdasarkan Nilai tertinggi

No	Nama Subjek	CHARACTER	CAPACITY	CEK LINGKUNGAN	Hasil Akhir
1	ABDUL MUNIR	3.1	2.75	3.15	3.01
2	BUJANG	2.8	2.9	3.6	2.99
3	RASYID	3	2.6	3.15	2.91
4	SUPARDI	2.8	2.6	3.15	2.81
5	AFRIZAL	2.2	2.9	3.45	2.66

Copyright © 2016

Gambar 10. Implementasi Menu Laporan

Pengujian Sistem

Pengujian adalah proses eksekusi suatu program untuk menentukan kesalahan yang terjadi pada program tersebut. Untuk proses pengujian digunakan jenis pengujian *blackbox* dengan diambil pada form data kriteria.

Proses pengujian sistem menggunakan metode pengujian *blackbox* dapat dilihat tabel 5.1 berikut ini:

Tabel 12. Hasil Pengujian *blackbox*

Input	Proses	Output	Hasil Pengujian
Tekan tombol simpan	Melaksanakan proses penyimpanan data	Data akan disimpan	Sesuai
Tekan tombol edit	Melaksanakan proses pengeditan data	Data yang akan diperbarui dengan yang data baru	Sesuai
Tekan tombol hapus	Melaksanakan proses penghapusan data	Data akan dihapus	Sesuai
Tekan tombol logout	Melaksanakan proses keluar	Form data akan ditutup	Sesuai

Black box testing adalah pengujian yang dilakukan hanya mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan fungsional dari perangkat lunak. Jadi dianalogikan seperti kita melihat suatu kotak hitam kita hanya bisa melihat tampilan luarnya saja, tanpa mengetahui ada apa dibalik bungkus hitamnya. Sama seperti pengujian *black box*, mengevaluasi hanya dari tampilan luarnya atau *interface*, fungsionalitasnya tanpa mengetahui apa sesungguhnya yang terjadi dalam proses detilnya hanya mengetahui (*input* dan *output*).

IV. KESIMPULAN

Dari analisa dari Sistem Pendukung Keputusan Menggunakan Metode *Profile Matching* Untuk Kelayakan Pemberian Kredit Sepeda Motor di Adira multifinance Kecamatan IV Jurai Painan dapat diambil kesimpulan sebagai



berikut: Sistem dari perkreditan di Adira Multifinance Kecamatan IV Jurai Painan yaitu terdiri dari beberapa aspek atau kriteria. Dalam penulisan skripsi ini penulis hanya membuat tiga aspek atau kriteria. Aspek atau kriteria tersebut dibagi menjadi beberapa sub-aspek atau kriteria. Seperti aspek *Character* terdiri dari KTP/KK asli dan berlaku, keterangan domisili asli dan berlaku dll, kemudian aspek *Capacity* terdiri dari PNS, petani, dll, aspek Cek Lingkungan terdiri dari sopan/kooperatif, tidak sopan, dll. Dengan sistem pendukung keputusan menggunakan metode *profile matching* berbasis web dapat membantu *Credit Marketing Officer* untuk memberikan gambaran nasabah yang layak atau tidak untuk mendapatkan kredit sepeda motor. Karena *Credit Marketing Officer* telah mengetahui informasi dari calon nasabah berdasarkan pertanyaan yang diajukan berdasarkan aspek dan faktor-faktor yang berkaitan dengan aspek perkreditan. Sistem yang dibuat bisa membantu *Credit Marketing officer* untuk melakukan penyeleksian untuk beberapa calon nasabah yang mengajukan kredit sepeda motor dalam waktu yang singkat dan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusrini, 2007, *Konsep Dan Aplikasi Sistem Pendukung keputusan*. Yogyakarta : Andi
- M. Shalahuddin Rosa A.S ,2013. *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung : INFORMATIKA
- Mandala, Eka Praja Wiyata, 2015. *Web Programming Project 1 “e.pw.m Forum”*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET
- Supramono, Gatot, 2009. *Perbankan dan Masalah Kredit*. Jakarta: Rineka Cipta
- Puspitasari, Luckyana, 2013. *Penerapan Metode Profile Matching Dalam Sistem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan (Studi Kasus : PT. Perkebunan Nusantara III Medan)*. ISSN 2301-9425
- Faizal, Edi, 2014. *Implementasi Metode Profile Matching Untuk Penentuan Penerimaan Usulan Penelitian Internal Dosen STMIK EL RAHMA*. ISSN 1979-9330
- Muqtadir, Asfan, dkk.2013. *Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan Menggunakan Metode Profile Matching (Studi Kasus : PT. Industri Kemasan Semen Gresik)*. ISSN 1907-5022